

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak adalah merupakan karunia yang diberikan oleh Allah SWT kepada orang tua, yang harus disyukuri, dijaga dan dididik agar dapat menjalankan nilai-nilai sebagaimana yang diajarkan dalam Islam. Ia merupakan amanah dari Allah SWT yang harus dijaga dan diberikan pendidikan yang memadai.

Allah Ta`ala telah berfirman dalam surat At Taghabun ayat : 15

Artinya : ``sesungguhnya harta dan anak-anakmu adalah fitnah (cobaan) bagimu, dan disisi Allah ada pahala yang besar`` (Al Qur`an dan Terjemahannya, 1997 : 942).

Ayat diatas menjelaskan bahwa anak bisa menjadi fitnah (cobaan) yang akan menjauhkan orang tuanya dari ridho Allah SWT apabila orang tua dan para gurunya tidak sukses dalam menanamkan pendidikan kepada mereka, terutama pendidikan agama Islam. Tetapi sebaliknya, apabila mereka mampu menanamkan pendidikan Agama kepada anak mereka sehingga anak tersebut berperangai dengan akhlak yang mulia, maka Allah Ta`ala akan memberikan kepada mereka pahala yang besar yang ada disisiNya di akhirat kelak.

Agama memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Agama merupakan tata nilai, pembimbing, serta pendorong manusia untuk mencapai kualitas hidup yang lebih baik dan sempurna. Secara konseptual pendidikan agama Islam adalah merupakan bimbingan jasmani dan rohani menurut hukum Islam menuju terbentuknya kepribadian yang luhur. Pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang ideal, dimana ilmu diajarkan karena mengandung kenikmatan – kenikmatan rohaniyah, untuk dapat sampai pada hakekat ilmiah dan akhlak terpuji.

Para ahli pendidikan Islam telah sepakat bahwa maksud dari pendidikan Islam dan pengajaran bukan hanya memenuhi otak anak didik dengan segala macam ilmu yang mereka ketahui, tetapi maksudnya adalah mendidik akhlak dan jiwa mereka untuk membiasakan mengamalkan ilmunya dalam kehidupannya (Al-Abrasyi, 1984 : 1), maka sudah seharusnya para orang tua membekali anak-anak mereka dengan ilmu agama, baik dengan cara membimbingnya di rumah atau memasukkan anak- anak mereka ke sekolah-sekolah atau instansi pendidikan yang banyak menanamkan bekal ilmu agama.

Pendidikan agama Islam gagal jika tidak memberikan pengaruh yang positif terhadap kepribadian seseorang. Agar proses pendidikan agama islam dapat berjalan dengan konsisten dan efektif ada beberapa hal yang harus diperhatikan, seperti: materi pelajaran yang bermutu, tenaga pendidik yang berkualitas, peserta didik produktif, dan sarana dan prasarana yang mendukung. Dari usaha tersebut diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa. Di tengah – tengah kehidupan sekarang ini banyak sekali siswa

yang gagal dalam studinya. Mereka kurang mendapat pengertian dan perhatian yang cukup dari guru ataupun orang tuanya yang dapat membangkitkan minat belajarnya.

Dalam pengembangan sikap dan perilaku pada anak harus diawali dengan minat belajar. Bila materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dipelajari tidak sesuai dengan dengan minat anak, maka anak tidak akan semangat dalam belajar serta tidak akan memperoleh kepuasan dari materi pelajaran tersebut. Pelajaran yang menarik dan diminati oleh anak, akan mudah dipelajari, dipahami dan diingat, sedangkan pelajaran yang tidak menarik dan kurang diminati oleh anak, akan sulit untuk dipelajari, dipahami dan dicerna oleh anak, karena minat yang lemah akan mengakibatkan kurangnya perhatian dan kurangnya usaha belajar sehingga belajar anakpun menjadi terhambat.

Minat siswa sangat erat hubungannya dengan kebutuhan siswa yang belum terpenuhi. Bila hal ini terjadi maka siswa akan terdorong untuk memenuhi kebutuhannya. Inilah yang mendorong timbulnya minat. Siswa tidak akan melakukan suatu aktivitas dalam belajar jika ia sendiri tidak menyadari akan kebutuhan dalam dirinya. Siswa akan terdorong mengikuti proses belajar karena ia menyadari adanya kebutuhan yang ingin dicapainya.

“ Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu ”(Muhibbinsyah, 1987 : 136). Murid atau siswa akan memperhatikan pelajaran yang sedang disajikan bila memang ia berminat terhadap pelajaran itu. Minat adalah kunci dalam belajar, bila

siswa telah berminat dapat dipastikan proses belajar mengajar itu akan berjalan dengan baik dan hasil belajar akan optimal (Ahmad Tafsir, 1995 : 24). Seorang akan berhasil dalam belajar kalau pada dirinya sendiri ada minat untuk belajar. Banyak para siswa yang dalam belajarnya tidak atau kurang adanya minat dan belum ada usaha-usaha yang ia lakukan untuk menumbuhkan minat dalam belajarnya itu.

Minat belajar merupakan salah satu unsur sikap mental seseorang dalam kaitannya dengan aktivitas studi, disamping beberapa unsur yang lainnya, seperti kedisiplinan pribadi. Minat belajar memiliki peran yang tidak bisa diabaikan untuk dapat mencapai tujuan kegiatan belajar.

Siswa-siswi SD Al Irsyad kebanyakan adalah warga keturunan Arab. Mereka memiliki karakteristik yang sangat jauh berbeda dengan siswa-siswi pada umumnya. Diantara sifat-sifat negatif mereka yang sangat menonjol adalah : sulit diatur, suka bercanda, berwatak keras, suka membantah, suka berkelompok, sehingga ketika mereka bertemu teman-temannya di sekolah seakan-akan sekolah dijadikan sebagai ajang berkumpul antar sesama komunitas, hingga akhirnya mereka melupakan tujuan awal mereka datang ke sekolah yaitu belajar. Tetapi dibalik itu semua mereka juga memiliki sifat-sifat positif yang tidak banyak dimiliki oleh siswa-siswi pada umumnya seperti : pemberani, jujur, percaya diri, familier, tidak pendendam serta memiliki hasrat keingintahuan yang tinggi dalam segala hal.

Minat belajar siswa kelas 5 SD Al Irsyad Surakarta terbilang sangat kurang hal ini dapat dilihat dari kurangnya konsentrasi sebagian siswa ketika pelajaran berlangsung, terbukti siswa sering gaduh, ribut ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Begitu pula dengan kurangnya perhatian sebagian siswa terhadap pelajaran agama, terbukti siswa sering tidak selesai dalam mengerjakan tugas dan PR yang diberikan guru.

Berkaitan dengan masalah tersebut, penulis ingin mengadakan penelitian tentang Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SD (Studi Kasus Siswa Kelas 5 SD AL Irsyad Surakarta).

SD AL Irsyad merupakan suatu lembaga pendidikan yang berada di bawah Yayasan Al Irsyad AL Islamiyah yang mengemban misi mewujudkan generasi yang sempurna, serta meningkatkan kecerdasan akal dan rohani, yang mampu beramar ma`ruf nahi munkar. SD AL Irsyad juga dituntut untuk meningkatkan kualitasnya seperti SD – SD yang lain. Untuk mencapai tujuan tersebut salah satu upaya yang harus dilaksanakan adalah proses belajar dan mengajar yang baik, sarana dan fasilitas yang memadai, tenaga – tenaga pengajar yang profesional dan menerapkan metode dalam belajar mengajar yang tepat, walaupun begitu banyaknya materi pelajaran agama islam yang diajarkan di SD tersebut.

B. Penegasan istilah

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang maksud yang terkandung dalam judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan batasan mengenai pengertian – pengertian ataupun beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi untuk menghindari kesimpangsiuran yang mungkin terjadi dalam hal interpretasi judul.

1. Pengaruh

Pengaruh yang dimaksud di sini adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu yang ikut membantu watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1989 : 664).

2. Minat Belajar

Minat adalah kecenderungan jiwa ke arah sesuatu, karena sesuatu itu mempunyai arti bagi seseorang dan memenuhi kebutuhan bagi seseorang pada umumnya disertai dengan perasaan senang akan sesuatu (Ahmad D. Marimba, 1989 : 88).

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam lingkungan (Slameto, 1995 : 2)

Dengan demikian, minat belajar adalah rasa tertarik, perhatian, atau tertariknya seseorang untuk melakukan kegiatan belajar.

3. Prestasi

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (1994 : 700) definisi “ Prestasi belajar adalah penguasaan ketrampilan atau pengetahuan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan oleh nilai tes atau nilai yang diberikan oleh Guru ”. Dari pengertian ini dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program pelajaran Pendidikan Agama Islam .

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha - usaha sistematis dan pragmatis dalam membentuk anak didik supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam (Zuhairini : 27). Bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum islam menuju terbentuknya kepribadian utama hukum (Ahmad Marimba : 23).

Dari penegasan istilah diatas, dapat dirumuskan pengertiannya secara tertulis adalah sebagai berikut : suatu penelitian yang membahas tentang motivasi anak dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam, dan apakah motivasi siswa tersebut berpengaruh terhadap prestasi belajar yang dihasilkan.

C. Rumusan Masalah

Dari judul yang penulis kemukakan di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh yang ditimbulkan oleh Minat Belajar terhadap Prestasi Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas 5 SD Al Irsyad Surakarta ?
2. Seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh Minat Belajar terhadap Prestasi Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas 5 SD Al Irsyad Surakarta ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

A. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan oleh Minat Belajar Terhadap Prestasi Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas 5 SD Al Irsyad Surakarta.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh Minat Belajar terhadap Prestasi Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas 5 SD Al Irsyad Surakarta.

B. Manfaat Penelitian

Apabila masalah-masalah dan tujuan penelitian ini terjawab, maka hasil penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi untuk mengadakan penelitian – penelitian yang

berkaitan dengan ilmu pengetahuan pada umumnya dan minat belajar serta prestasi belajar pada khususnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan siswa dapat meningkatkan minat belajarnya sehingga mendapatkan prestasi yang memuaskan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang usaha guru dalam menumbuhkan minat belajar kepada para peserta didiknya agar mendapatkan prestasi yang memuaskan.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang sebenarnya yang masih harus diuji kebenarannya secara empiris (Suryabrata, 1991 : 75). Sedangkan (Sutrisno Hadi, 1988 : 257) mengatakan “dugaan yang mungkin benar dan mungkin salah, dia akan ditolak jika salah dan akan diterima jika fakta-faktanya membenarkannya. Penolakan dan penerimaan hipotesis tergantung pada hasil penelitian terhadap fakta-fakta yang dikumpulkan”. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas 5 SD Al Irsyad Surakarta tahun ajaran 2005/2006”.

F. Kajian Pustaka

Penelitian yang terdahulu telah dilaksanakan oleh beberapa peneliti lainnya, diantaranya :

1. Ninik Eni Wulandari (UMS, 2005) yang berjudul “ Hambatan Dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Pada Guru dan Siswa Serta Usaha Untuk Mengatasinya (Studi Kasus Siswa Kelas II SMP Muhammadiyah 2 Masaran Sragen Tahun Ajaran 2004 / 2005) ”, menyimpulkan, bahwa metode yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas II SMP Muhammadiyah Masaran cukup bervariasi. Adapun hambatan yang dialami oleh guru adalah : rendahnya pengetahuan dasar anak didik terhadap PAI, kurangnya buku paket, kurikulum yang sering berubah. Hambatan yang dialami oleh siswa adalah : guru menyamaratakan kemampuan siswa dalam menangkap pelajaran, guru terlalu cepat dalam menyampaikan materi, sehingga siswa kurang maksimal dalam menangkap pelajaran.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rika Aprianti (UMS, 2004) berjudul “ Hubungan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Anak (Studi Kasus Di Kelas V SD Negri Pabelan 1 Kartasura) ”, menyimpulkan, bahwa minat belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas V SD Negri Pabelan 1 yang diobservasi meliputi rasa tertarik, perhatian, konsentrasi, dorongan ingin tahu, dan dorongan ingin berhasil. Sedangkan perilaku siswa kelas V SD Negri Pabelan 1 meliputi respon saat membaca Al Qur`an, adab belajar, adab makan dan minum, adab kebersihan, adab dalam pergaulan, dan adab berbicara. Setelah data

terkumpul dan dianalisis ternyata r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga dapat ditarik kesimpulan, bahwa korelasi antara minat belajar PAI dan perilaku anak itu adalah korelasi yang tergolong sedang atau cukup, karena Pendidikan Agama Islam hanya diberikan 2 (dua) jam pelajaran setiap minggunya .

3. Penelitian yang dilakukan oleh Prihatmoko (UMS, 2004) berjudul “ Pengaruh Kemandirian Belajar Mahasiswa Dan Kemampuan Menyelesaikan Masalah Kesulitan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Jurusan PPKN FKIP UMS Tahun 2003 ” , menyimpulkan, bahwa kemampuan menyelesaikan kesulitan belajar merupakan salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar pada Mahasiswa tersebut. Karena itu kemampuan menyelesaikan kesulitan dalam belajar dengan baik, maka akan mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Hayu Puji Hastuti (STAIN Surakarta, 2002) berjudul “ Metode Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Penitipan Pendidikan Anak Ummu Aiman Gumpang Kartasura ”, menyimpulkan, bahwa pelaksanaan nilai-nilai pendidikan Islam pada anak PPA UMMU AIMAN Gumpang Kartasura dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik (sesuai GBPP yang telah ditetapkan). Hal ini dapat dilihat dari cara Ustadzah dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam, senantiasa memberikan materi dalam bentuk kegiatan praktik

langsung yang dapat mencerminkan ajaran nilai-nilai pendidikan Islam.

Berdasarkan pada penelitian - penelitian di atas tampaknya yang terkait dengan judul penulis belum ada yang meneliti. Atas dasar itu penulis melakukan penelitian dengan judul ''Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SD (Studi Kasus Siswa Kelas 5 SD AI Irsyad Surakarta Tahun Ajaran 2005 / 2006)''.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Ditinjau dari jenis penelitiannya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan yang bersifat kuantitatif yang menggunakan studi deskriptif yaitu dengan membuat gambaran / lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta – fakta serta hubungan antara fenomena yang diteliti.

2. Metode Penentuan Subyek

Populasi

Pengertian populasi (Suharsimi Arikunto, 1992 : 115) adalah keseluruhan subyek penelitian. Sedangkan (Sutrisno Hadi, 1981 : 70) mengatakan “semua individu untuk siapa kenyataan – kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak digeneralisasikan, disebut populasi atau universe”.

Berdasarkan kedua pendapat di atas populasi adalah seluruh individu atau penduduk dalam wilayah penelitian, yang nantinya akan dikenai hasil penelitian. Dalam penelitian ini, populasinya adalah SD Kelas 5 Al Irsyad tahun ajaran 2005 / 2006 yang berjumlah 30 siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1998 : 107), apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Apabila subjeknya lebih dari 100, maka dapat diambil antara populasi 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi yang ada. Karena populasinya kurang dari 100, maka penulis mengambil semua anggota populasi tersebut, sehingga penelitian ini disebut penelitian populasi.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Sutrisno Hadi (1986 : 136), menyatakan “metode observasi sebagai teknik utama, dimaksudkan sebagai pengambilan data dengan cara melalui pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena – fenomena yang diselidiki”.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang keadaan geografis SD Al Irsyad Surakarta.

b. Metode Interview

Sutrisno Hadi, (1986 : 92) menyatakan bahwa “metode interview adalah suatu pengumpulan data melalui proses tanya jawab

secara lisan (wawancara) di mana dua orang atau lebih berhadap – hadapan secara fisik”

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang sejarah dan perkembangan SD Al Irsyad Surakarta dan untuk mendapatkan gambaran secara langsung tentang Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SD Al Irsyad Surakarta. Data tersebut diambil melalui wawancara langsung dengan siswa dengan menggunakan *checklist interview*.

c. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto, (1983 : 236) menyatakan bahwa “ Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan menyalin dan mencatat langsung dari data yang ada dalam objek penelitian seperti data prestasi, nilai raport, surat – surat, buku induk, catatan – catatan biografi ” Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan Guru, Karyawan dan Siswa didik, fasilitas dan peralatan, nilai raport siswa kelas 5, serta struktur organisasi SD AL Irsyad Surakarta.

d. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah cara yang digunakan penulis untuk menganalisis data yang diperoleh untuk ditarik kesimpulan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif atau statistik dengan menggunakan rumus teknik korelasi *product moment*. Rumusan ini digunakan untuk menguji ada tidaknya

pengaruh minat belajar terhadap prestasi Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas 5 SD Al Irsyad Surakarta.

Adapun rumus ``*Product Momen*`` adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

\sum = Jumlah perkalian antara X dan Y

N = Jumlah subyek yang diteliti

X = Tiap faktor

Y = Seluruh faktor

H. Sistematika Penulisan

BAB I. Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Hipotesis, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

BAB II. Berisi tentang Minat Belajar yang terdiri dari ; Pengertian Minat belajar, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar, Upaya Peningkatkan Minat Belajar, Aspek-aspek Minat Belajar, Prestasi belajar yang terdiri dari ; Pengertian Prestasi Belajar, Pengertian Belajar, Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar, dan Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari ; Pengertian Pendidikan Agama Islam, Faktor-faktor Pendidikan Agama Islam.

BAB III. Pada bab ini akan dilaporkan hasil pengumpulan data tentang gambaran umum SD Al Irsyad yang meliputi : sejarah dan

perkembangan, letak geografis, struktur organisasi, keadaan Guru dan Siswa, sarana dan prasarana. Selanjutnya akan dipaparkan hasil *checklist observasi* mengenai Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Pendidikan Agama Islam pada Siswa SD AL Irsyad Surakarta.

BAB IV. Analisis Data, dalam menganalisis data akan dipergunakan metode analisis data kuantitatif , yaitu mengetahui adakah Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SD Serta . Rumus statistik yang digunakan penulis adalah rumus “ *Pruduct Momen*”.

BAB V. Penutup, berisi tentang kesimpulan, saran dan penutup, dan bagian akhir dari penyusunan skripsi ini meliputi ; Daftar Pustaka dan Lampiran – Lampiran .